

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dijadikan Objek oleh penulis adalah di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yang berada di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan proses terjadinya di lapangan.

Menurut Saryono dalam Nasutiom (2023:34) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menguraikan pelayanan pendaftaran Surat Keterangan Terdaftar (SKT) bagi ormas tidak berbadan hukum pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BANKESBANGPOL) Kabupaten Hulu Sungai Utara..

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif di mana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sahya Anggara (2015:30) Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Walaupun demikian, bukan berarti peneliti tidak diperbolehkan menggunakan angka penelitian kualitatif. Angka dapat digunakan seperti dalam menyebutkan jumlah anggota keluarga, banyaknya biaya yang dikeluarkan, dan sebagainya.

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Datasekunder berupa data yang diperoleh melalui study pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh. Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Dalam memilih sumber data, peneliti harus benar-benar berpikir mengenai kemungkinan kelengkapan informasi yang akan dikumpulkan juga validitasnya. Informan penelitian

dipilih secara purposive sampling, artinya informan penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa informan penelitian dapat memberikan informasi selengkap-lengkapya dan relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:218-219) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah “teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis. Informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	H. Amberani SH, MH	Kepala Bankesbangpol Hulu Sungai Utara
2.	Hj. Mislana Marangkir, S.AP	Sekretaris Bankesbangpol Hulu Sungai Utara
3.	Abdul Khair, S.Sos	Kepala Bidang Bina Bidang Politik, dan Organisasi Kemasyarakatan
4.	H. Muhammad Ridha, S.S.T.Ars	Staf Bidang Bina Bidang Politik, Organisasi dan Ormas
5.	Dia Qamara Nura, S.Kom	Staf Bidang Seretariat
6.	Vina Fitria, S.Pd	Staf bidang Sekretariat Pelayanan Tamu
7.	Siti Mahmudah	Staf Bidang Ormas
8.	Yatendra Rusady, S.IP	Verifikator
9.	Abdul Wahid Taufik	Takmir Mesjid Baitul Mahfuzh
10.	M. Rafii	BPK Remda Danau Panggang
No	Nama	Jabatan
11.	Mujiburrahman	BPK Elang Muda Danau Panggang
12.	Bahrudinnur	BPK Simpang 3 Puskesmas Karias
13.	M. Rizki	BPK Teluk Cati
14.	M. Alfarisi	BPK Bima Sakti
Jumlah		14 Informan

Sumber: dibuat peneliti

E. Desain Operasional Penelitian

Desain Operasional Penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Agar penelitian ini lebih terarah maka desain operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang lingkup	Indikator
Mahmudi (dalam Sellang dkk. (2022: 24-25), Asas Pelayanan Publik	<i>Transparasi</i>	1. Keterbukaan pelayanan 2. Prosedur pelayanan 3. Kemudahan informasi
	<i>Akuntabilitas</i>	1. Kinerja pelayanan publik 2. Biaya pelayanan 3. Produk pelayanan
	<i>Kondisional</i>	1. Efisien 2. Efektif
	<i>Partisipatif</i>	1. Peran masyarakat 2. Harapan masyarakat
	Kesamaan hak	1. Ketegasan 2. Tidak diskriminasi
	Keseimbangan hak dan kewajiban	1. Kewajiban pemberi pelayanan 2. Hak penerima pelayanan

Sumber : Data peneliti 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Teknik pengumpulan data primer.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti melalui:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dapat diartikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam satu situasi yang berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya. Wawancara yang dilakukan juga mengacu kepada pedoman wawancara yang disusun sebelumnya.

b. Observasi.

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis secara terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya. Jadi, Observasi bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena fenomena yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan untuk mempelajari data-data yang diperlukan sebagai acuan yang

berkenaan dengan topik penelitian. Penulis mengamati hal hal yang berkaitan dengan indikator penelitian melalui pedoman observasi yang dijadikan sebagai panduan dalam mengamati gejala yang ada.

c. Dokumentasi

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat ditarik benang merahnya bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba (Murdiyanto, 2022:64) mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi *accounting*. Contoh: jadwal penerbangan, laporan audit, formulir pajak dan sebagainya.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa studi dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.

Jadi, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. diperoleh dengan mencari informasi berdasarkan dokumen- dokumen, foto foto, gambar dan sumber sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul.

Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif. Huberman dan Miles dalam Hartono, dalam Abdusamad (2021:160-162) menawarkan bentuk analisis data melalui tiga alur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi.

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut. Proses kategorisasi dilakukan dengan memilah data teks atau visual ke dalam kategori khusus. Koding dilakukan dengan menambahkan catatan pinggir atau menuliskan kode pada catatan lapangan, atau membuat memo. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu informasi yang diperoleh saat pengumpulan data akan menjadi relevan dengan kerangka konseptual dan permasalahan tertentu namun namun bisa jadi menjadi tidak relevan ketika data tersebut digunakan dengan kerangka konseptual dan permasalahan yang berbeda. Demikian juga sebaliknya, data yang diperoleh saat ini tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti, tetapi pada penelitian lain akan menjadi data yang relevan.
2. Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data Sugiyono (2015:121) adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi

dengan teman sejawat, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck*. Adapun uji kredibilitas data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjang pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Menggunakan Bahasa Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen.

5. Menggunakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid.